

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PUPUK ORGANIK KANDANG AYAM
TERHADAP PRODUKSI BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
VARIETAS BIMA BREBES SECARA TERAPUNG PADA KOLAM
BUATAN**

***THE EFFECTIVENESS OF PROVIDING CHICKEN CAGE ORGANIC
FERTILIZER ON THE PRODUCTION OF SHALLOTS (*Allium ascalonicum*
L.) OF THE BIMA BREBES VARIETY BY FLOATING IN WATER TANK***



Richo Ardi Sampurna Jaya

05071282025041

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMARRY

RICHO ARDI SAMPURNA JAYA, *The Effectiveness of Providing Chicken Cage Organic Fertilizer on the Production of Shallots (*Allium ascalonicum* L.) of The Bima Brebes Variety by Floating in Water Tank* (Supervised by **SUSILAWATI**).

This research aims to determine the effectiveness of providing organic chicken manure fertilizer on the growth and production of shallot plants (*Allium ascalonicum* L.) of the Bima Brebes variety. The research was carried out in Tanjung Pering Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. From May to August 2023. The design used was a *Randomized Block Design (RBD)* and the observation results were analyzed using variance and BNT 5%. The treatment in this research was chicken manure fertilizer which consisted of 4 levels with 3 repetitions for each unit containing 3 plants so there were 36 plants. The treatment consisted of P₀= control, P₁= 40 grams of chicken manure/polybag, P₂= 80 grams of chicken manure/polybag and P₃= 120 grams of chicken manure/polybag. Parameters observed included leaf length, number of leaves, number of tillers, level of greenness of leaves, chlorophyll content, root length, number of tubers, tuber diameter, fresh weight of fruit trees, fresh weight of tubers, air dry weight of fruit trees, and air dry weight of tubers. Based on the research results, it was found that giving chicken manure fertilizer in the P₃ treatment with 120 grams of chicken drum fertilizer/polybag (30 tons⁻¹) was the best treatment for all parameters, except for the parameters of number of tillers, chlorophyll content and tuber length.

Keywords: shallots, chicken manure, floating

RINGKASAN

RICHO ARDI SAMPURNA JAYA, Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Kotoran Ayam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes (Dibimbing oleh **SUSILAWATI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian pupuk organik kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bima Brebes. Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Pering, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2023. Rancangan yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam dan BNT 5%. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu pupuk kotoran ayam yang terdiri dari 4 taraf dengan 3 ulangan setiap unit terdapat 3 tanaman sehingga terdapat 36 tanaman. Perlakuan tersebut terdiri dari P₀= kontrol, P₁= pupuk kotoran ayam 40 gram/polybag, P₂= pupuk kotoran ayam 80 gram/polybag dan P₃= pupuk kotoran ayam 120 gram/polybag. Parameter yang diamati meliputi panjang daun, jumlah daun, jumlah anakan, tingkat kehijauan daun, kadar klorofil, panjang akar, jumlah umbi, diameter umbi, berat segar berangkasan, berat segar umbi, berat kering angin berangkasan, dan berat kering angin umbi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh yaitu pemberian pupuk kotoran ayam pada perlakuan P₃ dengan pemberian pupuk kandang ayam 120 gram/polybag (30 ton⁻¹) merupakan perlakuan terbaik pada seluruh parameter, kecuali pada parameter jumlah anakan, kandungan klorofil, dan panjang umbi.

Kata kunci: bawang merah, pupuk kandang ayam, terapung

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN PUPUK ORGANIK KANDANG AYAM
TERHADAP PRODUKSI BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)
VARIETAS BIMA BREBES SECARA TERAPUNG PADA KOLAM
BUATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Richo Ardi Sampurna Jaya

05071282025041

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Efektivitas Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes Secara Terapung pada Kolam Buatan

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gerlar Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh

Richo Ardi Sampurna Jaya

05071282025041

Indralaya, Januari 2024

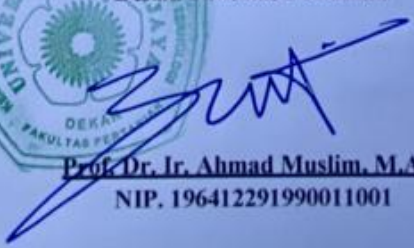
Pembimbing



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Efektivitas Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes Secara Terapung pada Kolam Buatan" oleh Richo Ardi Sampurna Jaya telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Desember 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Susilawati, S.P., M.Si Ketua (.....) 
NIP.19671208199503020001
2. Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M.Sc. Anggota (.....) 
NIP.198309202022032001

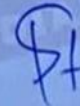
Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001

Indralaya, Januari 2024
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi

Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP 196712081995032001



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Richo Ardi Sampurna Jaya

NIM 05071282025041

Judul : Efektivitas Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes Secara Terapung pada Kolam Buatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat dalam laporan Praktek Lapangan ini merupakan hasil pengamatan dan praktek lapangan yang saya jalani di bawah bimbingan dari dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat maka saya akan menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2024



Richo Ardi Sampurna Jaya
NIM. 05071282025041

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Richo Ardi Sampurna Jaya, lahir di Way Kanan pada tanggal 30 Maret 2002 merupakan anak kedua dari pasangan bapak Zarsuli dan ibu Fatmawati. Penulis memiliki dua saudara kandung yang bernama Renny Yulia Putri dan Rissa Fitria Septiana. Alamat asal penulis yaitu Desa Way Tawar, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung.

Riwayat pendidikan penulis berawal dari Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Gunung Waras dan lulus pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pakuan Ratu dan lulus pada Tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di jenjang menengah yaitu di SMA Negeri 7 Bandar Lampung dan lulus pada Tahun 2020. Penulis aktif dalam organisasi Pramuka pada saat SMP dan SMA serta aktif mengikuti ekstrakurikuler Futsal dan Badminton pada saat di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Bulan Agustus 2020 dan sampai saat ini penulis terdaftar menjadi mahasiswa aktif di Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada Tahun 2020. Penulis aktif sebagai anggota Departemen Pengembangan Potensi Sumberdaya Mahasiswa (PPSDM) Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK). Penulis juga pernah dipercaya sebagai asisten praktikum pada Mata Kuliah Pertanian Lahan Basah.

Selama berkuliah penulis juga aktif dalam organisasi luar kampus yaitu organisasi kedaerahan Keluarga Mahasiswa Lampung (KEMALA) dan organisasi pencak silat yang ada dikampus UNSRI yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun judul dari skripsi ini “Efektivitas Pemberian Pupuk Kandang Ayam terhadap Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes Secara Terapung pada Kolam Buatan”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Susilawati, S.P.,M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta memfasilitasi kegiatan penelitian ini sejak persiapan hingga terselesaikannya skripsi penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Irmawati S.P.,M.Si.,M.Sc selaku dosen pembahas yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih kepada Intan Mawarni yang selalu siap sedia dalam membantu, memotivasi serta mendukung penulis dari awal hingga titik akhir ini. Terimakasih juga kepada Kak Karina, Yuli, Satria, Rianda, Raihan, Rafli, Haidar, Ikhsan, Afif, Novan, Dhea, Vinka, Syakira, Rapidah, Annisa, Jenny Tim Bawang serta teman-teman AET 20 yang telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan, dukungan dan arahan dari semua pihak yang telah terlibat maka skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum lah sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Hipotesis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Botani dan Morfologi Tanaman Bawang Merah	4
2.2 Varietas Bawang Merah Bima Brebes	6
2.3 Pertanian Terapung	6
2.5 Pupuk Organik Kotoran Ayam	7
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	9
3.1 Tempat dan Waktu	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Metode Penelitian	9
3.4 Analisis Data	9
3.5 Cara Kerja	10
3.6 Parameter	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Hasil	14
4.2 Pembahasan	24
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rerata panjang daun pada berbagai perlakuan.....	16
Gambar 2. Rerata jumlah daun bawang merah	16
Gambar 3. Rerata jumlah anakan bawang merah.....	17
Gambar 4. Rerata tingkat kehijauan daun bawang merah	18
Gambar 5. Rerata kandungan klorofil bawang merah	18
Gambar 6. Rerata luas daun bawang merah.....	19
Gambar 7. Rerata panjang akar bawang merah.....	19
Gambar 8. Jumlah Umbi bawang merah.....	20
Gambar 9. Rerata diameter umbi bawang merah	21
Gambar 10. Rerata panjang umbi bawang merah	21
Gambar 11. Rerata volume umbi bawang merah	22
Gambar 12. Rerata berat segar umbi bawang merah.....	22
Gambar 13. Rerata berat kering angin umbi bawang merah.....	23
Gambar 14. Rerata berat segar berangkasan bawang merah.....	23
Gambar 15. Rerata berat kering berangkasan bawang merah.....	24

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil dari analisis keragaman pada semua parameter	14
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Percobaan Penelitian	34
Lampiran 2. Data Analisis Sidik Ragam	35
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	44

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman yang termasuk ke dalam hortikultura unggulan yang banyak diupayakan pemanfaatannya oleh masyarakat sebagai bahan rempah-rempah penyedap rasa makanan (Kurnianingsih *et al.*, 2019). Menurut kutipan Rahmadiyah *et al.* (2021), bawang merah mengandung sangat banyak sumber vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh manusia, seperti serat, fosfor, kalium, zat besi dan asam folat. Selain bermanfaat sebagai bumbu masakan, bawang merah juga banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat tradisional yang dapat mengatasi sakit maag, menurunkan kolesterol, dan masalah pernapasan karena mengandung senyawa Alliin dan Allisin (Syawal *et al.*, 2019). Pada tahun 2022, jumlah produksi bawang merah di kawasan bagian Sumatera Selatan dengan pencapaian di angka 1.130 ton, yang mana hal ini merambah pada daerah kabupaten/kota yang berkaitan dengan daerah tersebut (Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Bicara soal tanaman bawang merah varietas Bima berebes secara optimal dapat ditanam pada tanah yang memiliki struktur gembur dan tinggi kandungan bahan organik atau humus. Kondisi tanah yang demikian sangat menguntungkan karena berperan penting dalam memacu pertumbuhan dan perkembangan umbi tanaman, menghasilkan umbi dengan ukuran yang optimal (Syawal *et al.*, 2019). Waktu pemanenan tanaman bawang merah berada dalam rentang umur 50 hingga 60 hari setelah tanam (HST), karena pada kisaran 8 minggu setelah tanam (MST), tanaman bawang merah mencapai tahap di mana pertumbuhan tidak lagi signifikan dan tidak mengalami penurunan drastis. Oleh karena itu, pada periode tersebut, tanaman sudah siap untuk dilakukan proses pemanenan (Nazirah dan Libra, 2018).

Budidaya tanaman bawang merah memerlukan perhatian pada kualitas media tanam dan pemupukan organik guna mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media tanam berkualitas dan melibatkan penambahan pupuk organik agar dapat mendukung pertumbuhan tanaman bawang merah secara maksimal (Juwanda dan Wadli, 2019). Pupuk kandang ayam memiliki kandungan unsur hara yang sangat esensial bagi pertumbuhan tanaman, meliputi N (nitrogen),

P (fosfor), K (kalium), serta unsur hara mikro seperti Zn (seng), Fe (besi), dan Mn (mangan). Komposisi pupuk kandang ayam padat mencakup 1,3% N, 1,3% P₂O₅, dan 0,8% K₂O (Aisyah *et al.*, 2018).

Pupuk kandang memiliki peran yang sangat signifikan dalam peningkatan tanah untuk menjadi subur sekaligus memberikan unsur hara, sehingga kondisi demikian bisa memaksimalkan pengadaan bawang merah (Sakti dan Sugito, 2022). Merujuk pada temuan riset oleh Meriati (2018) menyebut bahwa Pemberian pupuk organik berupa kotoran ayam sebanyak 20 ton per hektar memberikan hasil terbaik dalam budidaya tanaman bawang merah. Pupuk organik ini tidak hanya membantu dalam memperbaiki struktur tanah, membuatnya lebih gembur, tetapi juga berkontribusi dalam memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Dampak positif dari pemberian pupuk organik ini mendukung pertumbuhan maksimal umbi tanaman bawang merah.

Seperti yang diketahui provinsi *Sumatera* Selatan memiliki banyak sekali lahan rawa lebak dan masih sangat sedikit yang diupayakan pemanfaatannya, khususnya dari segi pertanian. Berlanjut ke pembahasan yang menjurus pada lahan rawa lebak, kondisi tersebut bisa terwujud pembentukannya akibat adanya perbedaan elevasi yang relatif kecil, yang menyebabkan terhambatnya aliran permukaan menuju laut. Hal ini mengakibatkan terwujud pembentukan genangan air yang berwujud rawa, dan keadaan ini sering dijumpai sepanjang aliran sungai-sungai besar (Susikawati *et al.*, 2018). Lahan rawa lebak hanya bisadiupayakan pemanfaatannya untuk budidaya pertanian selama musim kemarau. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi pemanfaatan lahan rawa untuk mengubahnya menjadi lumbung pangan yang efisien.

Banyaknya olahan makanan yang berbahan dasar bawang merah membuat kebutuhan pasar semakin meningkat setiap tahunnya, namun setiap tahunnya bawang merah sering mengalami fluktuasi, sehingga optimalisasi budidaya bawang merah sangat diperlukan agar bisamemaksimalkan hasil produksi bawang merah (Indriyana *et al.*, 2020). Di samping memanfaatkan lahan yang tergenang, memaksimalkan pemanfaatan lahan sempit di perkotaan juga menjadi salah satu strategi yang bisadiambil untuk meningkatkan efisiensi dalam budidaya bawang merah. Sistem pertanian perkotaan atau dikenal juga dengan istilah *urban farming*

merupakan sistem pertanian perkotaan yang memanfaatkan lahan terbatas yaitu dengan cara sistem pertanian terapung pada kolam dengan menggunakan botol bekas 1500 ml. Dengan cara ini lahan sempit perkotaan bisadijadikan salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan pangan sekaligus bisamembantu mengurangi limbah plastik yang bisamencemari lingkungan. Teknik bercocok tanam ini akan memungkinkan tercapainya hasil yang tinggi dengan luas lahan yang terbatas. Selain bisamemenuhi kebutuhan pangan, juga bisamenghadirkan nilai estetika dan kebersihan lingkungan hidup perkotaan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penelitian perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian pupuk kandang ayam dengan berbagai dosis dan komposisi pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman bawang merah. Penelitian ini bisadilakukan dengan menerapkan sistem pertanian terapung di kolam buatan sebagai kondisi budidaya yang bisa mempengaruhi respons tanaman terhadap pupuk.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pengadaan studi ini yakni memahami secara lebih mendetail terkait dampak pemberian pupuk yang bersifat organik berupa kotoran ayam pada tingkat produksi sekaligus pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bima Brebes dalam kondisi budidaya terapung.

1.3 Hipotesis

Diasumsikan bahwa pemberian pupuk organik berupa kotoran ayam dengan dosis 80 gram per polybag akan menghasilkan tingkat produksi sekaligus pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas Bima Brebes yang optimal dalam kondisi budidaya terapung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, B. W. N., Haryanto, E. T., dan Pardono.(2022). Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium cepa Aggregatum Group*). *Prosiding Seminar Nasional PERHORTI*, 18–28.
- Aisyah, S., Hapsoh, dan Erlida, A. (2018). Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang dan Npk terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). *Jom Faperta*, 5(1), 1–13.
- Aji, R. B., Maryani, Y., dan Zamroni. (2022). Pengaruh Macam dan Dosis Pupuk Organik terhadap Sifat Agronomi Tanaman Bawang Merah Varietas Bima (*Allium ascalonicum L.*). 6(2), 107–118.
- Anitasari, E., Prihastanti, E., dan Arianto, F. (2020). Pengaruh Radiasi Plasma dan Pupuk Kandang Kambing terhadap Pertumbuhan Bawang Merah Varietas Bima Brebes. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 6(2), 114–125.
- Armaniar, Sulardi, dan Khairani. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L*) Akibat Pemberian Cocopeat dan Poc Kulit Buah. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 8, 10.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. 2022. Produksi sayuran. (Kuintal), 2020-2022. diakses pada tanggal 9 mei 2023
- Budianto, A., Sahiri, N., dan Madauna. S. (2015). Pengaruh Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Varietas Lembah Palu. *E-J. Agrotekbis* , 3(4), 440–447.
- Budiyanto, A., Supriyadi, T., dan Harieni, S. (2017). Pengaruh Dosis dan Waktu Pemberian Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Strut*). *Agrineca*, 17(1), 1–14.
- Dewi Lestari, R., dan Winahyu, N. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Curahan Tenaga Kerja dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Bojonegoro. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 28–34.
- Hadiyanti, N., Probojati, R. T., & Saputra, R. E. (2021). Aplikasi Pestisida Nabati untuk Pengendalian Hama pada Tanaman Bawang Merah dalam Sistem Pertanian Organik. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89.
- Harahap, A. S., Luta, D. A., Sri, D., & Sitepu, M. B. (2022). Karakteristik Agronomi Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Dataran Rendah. *Seminar Nasional UNIBA Surakarta*, 287–296.
- Hikmahwati, H., Auliah, M. R., Ramlah, R., & Fitrianti, F. (2020). Identifikasi Cendawan Penyebab Penyakit Moler pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascolonicum L.*) di Kabupaten Enrekang. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 83.

- Idris, I., Basir, M., & Wahyudi, I. (2018). Pengaruh berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah Varietas Lembah Palu. *Jurnal Agrotech*, 8(2), 40–49.
- Indriyana, A., Yafizham, & Sumarsono. (2020). Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Akibat Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Hayati. *J. Agro Complex*, 4(1), 7–15.
- Jahung, K. F., Suarta, M., & Sudewa, K. A. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk KCI terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *Journal Warmadewa*, 27(2), 121–126.
- Juwanda, M., & Wadli. (2019). Pengaruh Jarak Tanam dan Pemberian Dosis Pupuk Kandang Sapi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Agrin*, 22(1), 56.
- Kurnianingsih, A., Susilawati, & Sefrila, M. (2019). Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(3), 167–173.
- Meriati. (2018). Aplikasi beberapa Dosis Pupuk Kandang Sapi dalam Peningkatan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah : Menara Ilmu*, 12(5), 94–101.
- Nazirah, L., & Libra, D. I. (2018). Respon Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) terhadap Pemotongan Umbi dan Aplikasi Pupuk Organik.
- Nazirah, L., & Maulana, A. (2020). Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tanaman Bawang Merah (*Alium ascalonicum* L.) Akibat Pemotongan Umbi Growth. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 2(5), 275.
- Niamillah, M., Trisnaningsih, U., & Suciati, T. (2016). Pengaruh Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Kultivar Bima Brebes. *Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Unswagati Cirebon*, 13(3), 44–50.
- Nurahim, L., & Alfina, R. (2020). Pengoptimalan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan Pemanfaatan Pupuk Kandang Ayam. *Hortuscoler*, 1(01), 7–13.
- Palupi, T., & Alfandi. (2018). Pengaruh Jarak Tanam dan Pemotongan Umbi Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes. 6(April), 678–692.
- Priyadi, R., Natawijaya, D., Parida, R., & Juhaeni, A. H. (2021). Pengaruh Pemberian Kombinasi Jenis dan Dosis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.), 6(2), 83–92.
- Rahmadiyah, Adiningsih, A. R., Sahrir, M., Naim, M. H., & Sapan, A. (2021). Budidaya Tanaman Bawang Merah dalam Polybag Menggunakan Pupuk Kompos di SMK Karya Teknik Watansoppeng. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 422–428.

- Renita, F., Basondari, A., & Krisdianto, arif yudo. (2019). Pengaruh Dosis Pupuk dan Jarak Tanam pada Budidaya Bawang Merah di Luar Musim Tanam di Desa Klaigit Kabupaten Sorong (*Fertilizer Rate and Plant Spacing Effects on Off-Season Shallot Cultivation in Klaigit Village District of Sorong*). *jurnal Pangan*, 29(1), 13–24.
- Ropalia, Apriyadi R., S. H. M. (2021). Pengaruh Perbandingan Media Tanam Pupuk Kotoran Ternak Sapi dan Tanah terhadap Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Varietas Bima Brebes. 17(1), 1–25.
- Sabran, H., Soge, Y., & Wahyudi, H. I. (2015). Pengaruh Macam Varietas dan Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah. *E-J. Agrotekbis*, 3(3), 297–302.
- Safrizal, Nazimah, Amini, A., Nilahayati, & Hafifah. (2022). Pertumbuhan dan Produksi Dua Varietas Bawang Merah Lokal (*Allium ascalonicum* L.) pada beberapa Dosis Pupuk Nitrogen Anorganik. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, 6(4), 1–9.
- Sakti, I. T., & Sugito, Y. (2022). Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *JINTAN : Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 2(2), 167.
- Sari, W., & Inayah, S. A. (2020). Inventarisasi Penyakit pada Dua Varietas Lokal Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Bima Brebes dan Trisula. *Pro-STek*, 2(2), 64.
- Setiawati, T., Saragih, I. A., Nurzaman, M., & Mutaqin, A. Z. (2016). Analisis Kadar Klorofil dan Luas Daun Lampeni (*Ardisia humilis Thunberg*) pada Tingkat Perkembangan yang Berbeda di Cagar Alam Pangandaran. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*, 122–126.
- Siaga, E., & Lakitan, B. (2021). Budidaya Terapung Tanaman Sawi Hijau dengan Perbedaan Dosis Pupuk NPK, Ukuran Polibag, dan Waktu Pemupukan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(1), 136–142.
- Siaga, E., & Lakitan, B. (2021). Pembibitan Padi dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir di Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Abdimas Unwahas*, 6(1), 1–6.
- Sudarma, I. K., & Proklamita, T. L. (2017). Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Kultivar Bawang Merah pada Berbagai Durasi Genangan. *Partner*, 22(2), 474.
- Susikawati, D., Yelni, G., & Setiono. (2018). Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) dengan Pemberian Pupuk Kandang Ayam Di Ultisol. *Jurnal Sains Agro*, 03(02), 1–9.
- Susilawati, Irmawati, Sukarmi, S., Ammar, M., Kurnianingsih, A., Yusnita, & Yayandra. (2021). Growth and Yield of Shallot Under Several Levels of Soil Water Table. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 114(6), 199–206.

- Susilawati, S., Ammar, M., Irmawati, I., Harun, M. U., Sodikin, E., & Ichwan, B. (2022). Pertumbuhan dan Frekuensi Panen Tanaman Cabai Merah pada Kondisi Suboptimal secara Terapung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(2), 126–131.
- Susilawati, S., Irmawati, I., Sukarmi, S., & Ammar, M. (2023). Growth and Yield of Red Chili at various Doses of Chicken Manure Using Conventional and Floating Cultivation Techniques. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 12(1), 72–79.
- Syawal, Y., Marlina, & Kurnianingsih, A. (2019). Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) dalam Polybag dengan Memanfaatkan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) pada Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 671–677.
- Syawal, Y., Susilawati, & Ghinola, E. (2019). Pengaruh Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L. Var Bima) (18), 1–7.
- Yana, N. D., Marpaung, M. P., & Gummy, B. (2022). Analisis Parameter Spesifik dan Nonspesifik Simplisia Daun Bawang Merah (*Allium cepa* L.) *Jurnal Riset Kimia*, 8(1), 45–52.
- Zuryanti, D., Rahayu, A., & Rochman, N. (2016). Pertumbuhan, Produksi dan Kualitas Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) pada Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Kalium Nitrat (KNO₃). *Jurnal Agronida*, 2(2), 98–105.